

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS KURIKULUM
MERDEKA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

**Nurul Istiqomah Hidayah, Anggun Aulia Anggana, Syahra Nuryadi,
Wahdah Ningsih**

Universitas Muhammadiyah Makassar

nh4735366@gmail.com, auliaanggun4879@gmail.com,
nursyadisyahra@gmail.com, wahdahningsih9@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to examine Arabic language learning strategies based on the Merdeka Curriculum for elementary school students. Arabic language learning at the elementary level plays an important role as an initial foundation for language mastery as well as for fostering positive attitudes toward Arabic. However, in practice, various challenges are still found, such as low student learning motivation and the use of learning strategies that are not fully aligned with children's characteristics. This study employs a qualitative approach using a library research design. Data were collected from official Merdeka Curriculum documents, learning outcomes frameworks, textbooks, scholarly journal articles, and relevant previous studies. Data collection was conducted through documentation, while data analysis used descriptive qualitative analysis. The findings indicate that Arabic learning strategies based on the Merdeka Curriculum emphasize student-centered learning, differentiated instruction, contextual learning approaches, and the integration of Pancasila Student Profile values. These strategies contribute to increasing students' active participation and making learning more meaningful. With adequate teacher competence and a supportive learning environment, Arabic language learning in elementary schools can be effectively implemented in accordance with the principles of the Merdeka Curriculum.

Keywords: *Learning Strategies; Arabic Language; Merdeka Curriculum; Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka pada peserta didik sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Arab di jenjang sekolah dasar memiliki peran penting sebagai fondasi awal penguasaan bahasa sekaligus penanaman sikap positif terhadap bahasa Arab. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai tantangan, seperti rendahnya motivasi belajar peserta didik dan penggunaan strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan. Data diperoleh dari dokumen resmi Kurikulum Merdeka, capaian pembelajaran, buku teks, artikel jurnal, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, diferensiasi pembelajaran, pendekatan kontekstual, serta integrasi nilai Profil Pelajar Pancasila. Strategi tersebut dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Dengan dukungan kompetensi guru dan lingkungan belajar yang kondusif, pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar dapat terlaksana secara efektif sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran; Bahasa Arab; Kurikulum Merdeka; Sekolah Dasar*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang penting dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan, dan sumber ajaran Islam yang utama, yakni Al-Qur'an dan Hadis (F Roghibah 2024). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab sejak usia dini, terutama di jenjang sek olah dasar, menjadi fondasi awal dalam membangun kemampuan berbahasa sekaligus menanamkan kecintaan terhadap bahasa Al-Qur'an. Namun, pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi pendekatan pembelajaran, kesiapan peserta didik, maupun kompetensi pendidik dalam mengelola pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.

Peserta didik sekolah dasar memiliki karakteristik perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berbeda dengan peserta didik pada jenjang pendidikan menengah. Mereka berada pada fase operasional konkret, di mana proses belajar akan lebih efektif apabila dikaitkan dengan pengalaman langsung, aktivitas yang menyenangkan, serta penggunaan media yang konkret dan kontekstual (T Mareyke, M Sri, H Ambyah 2025). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kondisi ini menuntut guru untuk tidak hanya berfokus pada penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berbahasa secara bertahap melalui strategi yang aktif, kreatif, dan bermakna. Pembelajaran yang bersifat satu arah dan menekankan hafalan semata berpotensi menurunkan minat belajar serta menghambat perkembangan kemampuan bahasa peserta didik.

Seiring dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka, paradigma pembelajaran di Indonesia mengalami pergeseran yang signifikan. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning), diferensiasi pembelajaran, penguatan profil pelajar Pancasila, serta pemberian ruang bagi guru untuk berinovasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (R Iyanda, R Dewita, R Apriyanti, M Setiawati 2025). Dalam kerangka ini, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi diposisikan sebagai mata pelajaran yang kaku dan normatif, melainkan sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi berbahasa, karakter, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik sejak dini.

Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar menuntut adanya strategi pembelajaran yang adaptif dan kontekstual. Guru dituntut mampu merancang pembelajaran yang memerdekakan peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada proses pembelajaran yang menghargai keberagaman kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian berkomunikasi, serta sikap positif terhadap bahasa Arab (M Elyatul 2024).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka di sekolah dasar belum sepenuhnya optimal. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menerjemahkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka ke dalam praktik pembelajaran bahasa Arab. Keterbatasan referensi strategi pembelajaran, minimnya pelatihan khusus, serta anggapan bahwa bahasa

Arab merupakan mata pelajaran yang sulit bagi peserta didik sekolah dasar menjadi tantangan tersendiri. Akibatnya, pembelajaran bahasa Arab masih cenderung bersifat tradisional, berpusat pada guru, dan kurang memperhatikan kebutuhan individual peserta didik.

Strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, strategi pembelajaran bahasa Arab perlu dirancang dengan mengintegrasikan pendekatan diferensiasi, pembelajaran berbasis aktivitas, penggunaan media yang variatif, serta penilaian yang menekankan proses dan perkembangan belajar peserta didik. Dengan strategi yang tepat, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menjadi kegiatan akademik, tetapi juga pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik (F Titi 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka pada peserta didik sekolah dasar menjadi penting untuk dilakukan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual dan praktis berbagai strategi pembelajaran bahasa Arab yang relevan dengan prinsip Kurikulum Merdeka serta sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan kontribusi bagi guru, praktisi pendidikan, dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, humanis, dan memerdekakan peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara mendalam konsep serta strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka pada peserta didik sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami fenomena pembelajaran bahasa Arab secara komprehensif dengan menelaah berbagai sumber teoretis dan empiris yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa dokumen resmi yang berkaitan dengan

Kurikulum Merdeka, seperti kebijakan Kementerian Pendidikan, Capaian Pembelajaran (CP), serta panduan implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang sekolah dasar. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur pendukung, meliputi buku teks pembelajaran bahasa Arab, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, prosiding seminar, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan strategi pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan dasar. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan kemutakhiran sumber.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengklasifikasikan berbagai dokumen dan literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti mencatat poin-poin penting yang berkaitan dengan konsep Kurikulum Merdeka, karakteristik peserta didik sekolah dasar, serta berbagai strategi pembelajaran bahasa Arab yang aplikatif dan kontekstual.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dan naratif untuk memudahkan pemahaman. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan temuan-temuan utama terkait strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka yang sesuai untuk peserta didik sekolah dasar.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai referensi yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai serta dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur, dokumen Kurikulum Merdeka, serta penelitian-penelitian terdahulu, diperoleh sejumlah temuan penting terkait strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka pada peserta didik sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang luas bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Pembelajaran

bahasa Arab tidak lagi dipahami sebagai proses transfer materi semata, tetapi sebagai pengalaman belajar yang bermakna dan memerdekakan peserta didik.

Salah satu temuan utama menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar. Peserta didik didorong untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas yang melibatkan keterampilan berbahasa secara terpadu, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bentuk yang sederhana dan bertahap. Pada jenjang sekolah dasar, keterlibatan aktif peserta didik dapat diwujudkan melalui kegiatan bermain peran, permainan kosakata, dialog singkat, serta aktivitas berpasangan dan berkelompok. Strategi ini selaras dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membebani (M Elyatul 2024).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan diferensiasi pembelajaran menjadi strategi yang sangat relevan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Arab, diferensiasi dapat dilakukan dengan menyederhanakan materi, memberikan variasi metode, serta menyediakan pilihan dalam bentuk tugas atau hasil belajar. Peserta didik dengan kemampuan awal yang berbeda tetap memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensi masing-masing, tanpa merasa tertinggal atau tertekan.

Pembelajaran bahasa Arab yang kontekstual menjadi temuan penting berikutnya. Pengaitan materi bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik terbukti membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka terhadap kosakata dan ungkapan sederhana. Kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, aktivitas di rumah dan sekolah, serta ungkapan yang sering digunakan dalam keseharian menjadi lebih mudah dipahami ketika disampaikan melalui konteks yang dekat dengan pengalaman peserta didik. Penggunaan media visual, alat peraga, dan ilustrasi sederhana juga memperkuat pemahaman peserta didik terhadap makna bahasa Arab secara konkret (N, Fitri. H 2024).

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka juga dapat diintegrasikan dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Nilai-nilai karakter seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, gotong royong, mandiri, dan kreatif dapat ditanamkan secara alami melalui kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Misalnya, pembelajaran kosakata doa dan ungkapan islami dapat memperkuat nilai religius, sementara kegiatan dialog berpasangan dan kerja kelompok dapat menumbuhkan sikap kerja sama dan saling menghargai. Integrasi ini menjadikan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik.

Peran guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka (Masturoh and Mahmudi 2023). Hasil kajian menunjukkan bahwa guru dituntut untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap prinsip Kurikulum Merdeka serta karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Selain itu, guru perlu mampu merancang modul ajar yang fleksibel, memilih metode dan media pembelajaran yang variatif, serta melakukan penilaian yang menekankan proses dan perkembangan belajar peserta didik (Panjaitan and Hafizzah 2025).

Penilaian dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada penilaian formatif. Penilaian ini berfungsi untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik, sehingga mereka memahami perkembangan belajarnya secara bertahap. Penilaian formatif juga membantu guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Adriantoni, Y Mahrifa, G Irza 2025). Dengan demikian, penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran itu sendiri.

Meskipun demikian, kajian ini juga menemukan adanya sejumlah tantangan dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep dan praktik Kurikulum Merdeka, minimnya referensi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Selain itu, sebagian peserta didik masih memiliki persepsi bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit, sehingga memengaruhi motivasi belajar mereka.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari berbagai pihak. Guru perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka. Sekolah diharapkan dapat mendukung inovasi pembelajaran dengan menyediakan fasilitas dan

lingkungan belajar yang kondusif. Dengan dukungan yang memadai, pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang memerdekakan peserta didik dalam belajar.

D. KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka pada peserta didik sekolah dasar menuntut adanya perubahan paradigma dari pembelajaran yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang luas bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar. Strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada proses pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan memerdekakan peserta didik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik, diferensiasi pembelajaran, penggunaan konteks kehidupan sehari-hari, serta integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Peran guru sebagai fasilitator menjadi faktor kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong peserta didik untuk berani belajar dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait pemahaman guru, ketersediaan referensi, dan sarana pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan berupa pelatihan, pendampingan, dan dukungan institusional agar strategi pembelajaran bahasa Arab dapat diterapkan secara optimal. Dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai, pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar diharapkan mampu membangun kompetensi berbahasa sekaligus karakter peserta didik sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriantoni, Y Mahrifa, G Irza, A Satria. 2025. "MENILAI BUKAN SEKEDAR MENGHITUNG: PERAN ASESMEN FORMATIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 11(02).
- F Roghibah, U Ajeng. 2024. "PENGKULTUSAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA AGAMA: PERSPEKTIF FILSAFAT DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA." 1: 763–73.
- F Titi, H Renni. 2024. "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Talago: Pendekatan Kurikulum Berbasis Teknologi." *Journal in Teaching and Education Area* 1(1): 113–29. doi:10.69673/vwd5c048.
- M Elyatul, N Ita. 2024. "Analisis Integrasi Ranah Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah: Perspektif Kurikulum Merdeka." *Advances in Education Journal* 1: 140–52.
- Masturoh, Fitri, and Ihwan Mahmudi. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4(2): 207–32. doi:10.52593/klm.04.2.07.
- N, Fitri. H, Irpan. 2024. "Efektivitas Pembekalan Kosakata Harian Terhadap Kemampuan Berbicara Santri." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5(5).
- Panjaitan, Hendripal, and Febi Hafizzah. 2025. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SDIT Mutiara Ilmu Kuala." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1): 328–43.
- R Iyanda, R Dewita, R Apriyanti, M Setiawati, H Utama. 2025. "Inovasi Pendidikan Mulalui Kurikulum Merdeka: Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa Di Abad Ke-21." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 02(01): 390–94.
- T Mareyke, M Sri, H Ambyah, J Ridho. 2025. "Analisis Pendidikan Karakteristik Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini* 8(2): 563–64. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/PAUD/article/view/2313>.